

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembang suatu negara dan seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan sumber daya manusia yang memadai semakin bertambah. Maka dari itu, mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan pekerjaan lapangan ataupun soft skill yang telah dikembangkan oleh pihak universitas. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk bisa mengembangkan skillnya agar tidak tertinggal oleh zaman. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) membuat program yang dinamakan program “MBKM”.

Magang MBKM merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang menggunakan sistem penggantian mata kuliah yang setara dengan 20 SKS yang diharapkan agar mahasiswa menerima sebuah pengalaman baru di dunia kerja dan ilmu baru di luar pembelajaran yang ada di Kampus . Berdasarkan peraturan tersebut maka mahasiswa Program Studi S1 Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur diwajibkan mengikuti magang MBKM selama rentang waktu 4-6 bulan. Diharapkan dengan melaksanakan kegiatan magang MBKM tersebut, mahasiswa S1 Teknik Sipil, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja pada suatu proyek pembangunan infrastruktur, sehingga tercipta lulusan yang siap terjun ke dunia lingkungan kerja nantinya.

Proyek ini berada di Kecamatan Klakah dan Jatiroto, Kabupaten Lumajang. Pada daerah ini terdapat pabrik gula yang menjadi salah satu penunjang ekonomi terbesar di Kabupaten Lumajang, dengan jenis komoditas tebu tersebut setiap hari nya terdapat ratusan *Dump Truck* yang mengangkut tebu menuju ke pabrik ini, juga kecamatan ini berbatasan

langsung dengan Kabupaten Jember yang berarti volume kendaraan yang dilewati juga tinggi oleh karena itu perlu adanya peningkatan lebar jalan pada ruas ini.

Proyek Pelebaran Jalan Ruas Grobogan – Batas Kabupaten Jember (Link 199) dilaksanakan oleh CV. Indo Jaya selaku kontraktor pemenang tender dan PT.Bhakti Persada selaku pengawas konsultan supervisi. Sumber dana pekerjaan tersebut diperoleh dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perawatan Jalan dan Jembatan (PJJ) Probolinggo selaku owner menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) UPT PJJ PROBOLINGGO Tahun 2022 yang berjumlah Rp. 9.211.254.151,74,- (Sembilan Milyar Dua Ratus Sebelas Juta Dua Ratus Lima Puluh Empat Ribu Seratus Lima Puluh Satu Tujuh Puluh Empat Rupiah) dengan panjang ruas yang dikerjakan sepanjang 3,020 km dan lebar sebelumnya 5 – 6 meter menjadi 7-8 meter.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Metode Pelaksanaan Perkerasan Lentur Pada Proyek Ruas Jalan Grobogan – Batas Kabupaten Jember (Link 199)?
2. Bagaimana Manajemen Proyek Pada Proyek Ruas Jalan Grobogan Batas Kabupaten Jember (Link 199)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk memenuhi persyaratan kurikulum Strata Satu (S1) jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Selain itu, Magang ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan pelaksanaan pembuatan jalan di lapangan, khususnya pekerjaan jalan dengan metode perkerasan lentur di daerah Kecamatan Klakah-Jatiroto Kabupaten Lumajang.

Maka dari itu dalam pelaksana pekerjaan peningkatan jalan sangat mengutamakan faktor keamanan dan kekuatan perkerasan jalan dengan harus memperhatikan kualitas material yang digunakan, agregat kelas B dan CTB

sebagai lapis pondasi, dan *asphalt concrete - binder course* (AC-BC) sebagai lapis aus. Adapun Tujuan dari kerja praktek ini antara lain:

1. Dapat mengetahui Metode Pelaksanaan Perkerasan Lentur Pada Proyek Ruas Jalan Grobogan – Batas Kabupaten Jember (Link 199).
2. Dapat mengetahui Manajemen Proyek Pada Proyek Ruas Jalan Grobogan Batas Kabupaten Jember (Link 199).

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam tentang dunia kerja Teknik Sipil dan dari segi manajemen dan teknologi yang diterapkan, proses pekerjaan yang dilakukan, serta sebagai bekal mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Terjalannya kerjasama serta hubungan baik antara Universitas dengan perusahaan jasa konstruksi, serta sebagai tambahan referensi khususnya mengenai bidang transportasi dalam perencanaan dan pelaksanaannya

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama magang dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang, serta dalam upaya membentuk kerjasama dan hubungan baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

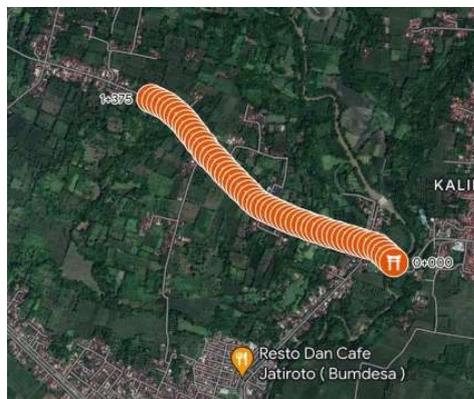
1.2. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan kerja praktek penulis mengamati pekerjaan perkerasan jalan yang berlangsung selama 4 bulan. Oleh karena keterbatasan waktu tersebut, maka dalam penulisan laporan kerja praktek ini tidak semua proses pekerjaan dapat ditinjau secara keseluruhan. Adapun kandungan isi laporan kerja praktek ini dibatasi sejauh yang dapat

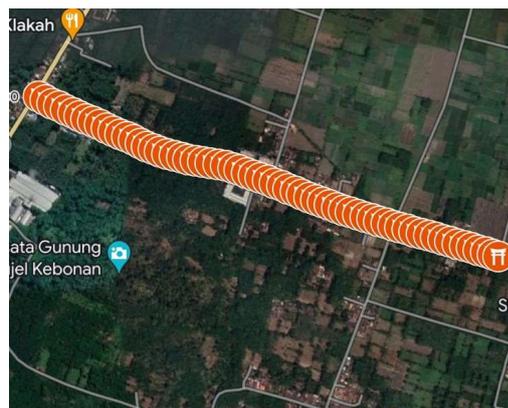
diamati dan dipelajari selama mengikuti Kegiatan Kerja Praktek ini yaitu meliputi pekerjaan Peningkatan Jalan di Ruas Grobogan – Batas Kabupaten Jember (Link 199).

1.3.Lokasi Proyek

Lokasi Pelaksanaan Pekerjaan Peningkatan Ruas Jalan ini berada di Grobogan – Batas Kabupaten Jember (Link 199) (STA 0+000 – 1+645 dan STA 0+000 – 1+375), Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.. Ditunjukkan pada gambar 1.1 dan 1.2 berikut:



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Ruas Jalan Grobogan – Batas Kabupaten Jember Segmen 2 (Link 199) (STA 0+000 – 1 + 375)
(Sumber: Google Maps)



Gambar 1. 2 Peta Lokasi Ruas Jalan Grobogan – Batas Kabupaten Jember Segmen 1 (Link 199) (STA 0+000 – 1 + 645)
(Sumber: Google Maps)